

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Merawat kulit merupakan salah satu hal yang penting namun masih sering diabaikan oleh sejumlah orang. Merawat kulit bisa dilakukan dari dalam dengan cara meminum asupan suplemen kesehatan yang mengandung kandungan yang berguna untuk kulit serta memakan makanan sehat penuh nutrisi seperti sayur dan buah-buahan. Merawat kulit juga dapat dilakukan dari luar dengan mengaplikasikan skincare. Menurut laman HealthGuide, perawatan kulit atau yang biasa dikenal *skincare* adalah sejumlah rangkaian produk untuk merawat kulit dari luar, seperti, sabun cuci muka, toner, serum, pelembab, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan penjelasan dr. Deasy Larasandi pada laman Alodokter terhadap pertanyaan mengenai apakah remaja berusia 15 tahun diperbolehkan menggunakan *skincare*, faktanya, pada usia remaja, sel-sel kulit masih bergenerasi dengan baik, namun merawat kulit sejak usia dini memang dibenarkan jika ada kondisi tertentu pada kulit wajah dan disesuaikan dengan kebutuhannya. Masalah kulit wajah seperti berjerawat dan komedo hitam kerap terjadi pada sebagian remaja berusia 15 tahun ke atas. Menurut pengalaman seorang remaja berusia 15 tahun yang mengungkapkan keluhan masalah kulitnya di laman Twitter @ITSOMBB, kulit wajahnya mengalami kondisi jerawat ekstrim yang disertai dengan kemerahan, juga komedo hitam di bagian dahi dan pipi. Hal ini menjadi salah satu bukti pendukung bahwa perawatan kulit juga dibutuhkan oleh remaja yang masih berusia dini.

Belakangan ini, penggunaan *skincare* mulai tenar di kalangan remaja, namun banyak remaja di luar sana masih sangat awam dengan jenis-jenis kandungan dalam *skincare*. Terdapat data dari hasil survei beberapa forum kecantikan bahwa masih banyak remaja yang tidak mengetahui permasalahan dan jenis kulit yang dimiliki. Diikuti juga dengan mereka yang tidak mengetahui cara untuk mengatasi masalah kulit yang dimiliki dan pada akhirnya mencoba-coba skincare secara sembarangan (Benedicta, Y. G. 2022).

Biasanya para remaja belakangan ini memilih skincare dengan kecenderungan akan ketenaran dan juga hanya melihat penjelasan singkat yang tertulis pada kemasannya, padahal seringkali ada kemungkinan orang tidak cocok menggunakan suatu produk skincare. Tidak sedikit juga dari mereka yang menganggap remeh permasalahan kulit yang dimiliki dan pada akhirnya menyebabkan bertambahnya masalah pada kondisi kulit (Benedicta, Y. G. 2022). Dari hasil *survey* berbentuk kuesioner yang dilakukan oleh penulis, didapatkan data bahwa 80% dari 100 remaja menggunakan internet dan gawai untuk mencari informasi, terutama mengenai pengetahuan *skincare*. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah media informasi yang berbasis digital untuk menyesuaikan kebiasaan dari para target audiens.

Berdasarkan banyaknya pengalaman para remaja yang salah dalam memilih produk skincare dengan kandungan tertentu yang didapat dari beberapa platform media sosial, para remaja tersebut membutuhkan sarana informasi yang menjelaskan tentang kandungan-kandungan dalam skincare yang sekiranya mereka butuhkan sebagai panduan dan acuan dalam memilih kandungan yang tepat untuk kondisi kulit wajah yang dialami. Sarana informasi ini akan berguna juga sebagai acuan para remaja sebelum membeli produk skincare yang nantinya akan digunakan sebagai penyelesaian masalah kulit mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis berniat untuk merancang sebuah media informasi yang berisikan panduan tentang kandungan-kandungan skincare yang menyesuaikan dengan berbagai macam masalah dan kondisi kulit pada remaja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dituliskan, rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah : Bagaimana Cara Melakukan Perancangan *Website* Informasi mengenai Pengenalan Kandungan Nutrisi pada *Skincare*?

### **1.3 Batasan Masalah**

Laporan ini memiliki batasan masalah sebagai berikut.

#### **1.3.1 Demografis**

1.3.1.1 Usia : 15 – 24 tahun (usia produktif muda)

1.3.1.2 Jenis Kelamin : Perempuan

1.3.1.3 Tingkat Ekonomi : A – B

1.3.1.4 Pendidikan Minimal : SMP – Sarjana

#### **1.3.2 Geografis**

Penulis menentukan target bertempat tinggal di Jabodetabek karena pendekatan yang dilakukan serta hasil media informasi yang dihasilkan akan dipromosikan menggunakan media digital yang mana lebih menyesuaikan audiens di perkotaan sekitar ibu kota.

#### **1.3.3 Psikografis**

Perancangan media informasi ini ditujukan kepada para remaja pemula yang tertarik dan suka mencoba-coba menggunakan skincare, namun masih awam dengan berbagai macam manfaat dan fungsi dalam kandungannya, serta memiliki kepribadian *fear of missing out* (FOMO) terhadap hal-hal baru yang sedang tenar.

## **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dibahas sebelumnya, tujuan Tugas Akhir ini adalah : Membuat perancangan *website* mengenai pengenalan kandungan pada *skincare*.

## **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

### **1.5.1 Bagi Penulis**

Penulis memiliki kesempatan untuk mempelajari mengenai cara merancang sebuah media informasi dan menambah prespektif dari suatu peristiwa untuk mendapatkan solusi dan jawaban dari suatu permasalahan serta sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.5.2 Bagi Orang Lain**

Perancangan ini dapat berguna sebagai media edukasi bagi remaja dan masyarakat awam yang sedang/ingin mencoba produk *skincare* agar ada panduan mengenai kandungan dan manfaatnya sebelum membeli.

### **1.5.3 Bagi Universitas**

Hasil perancangan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa-mahasiswa lain kedepannya dengan topik tugas akhir yang serupa.